

PERKEMBANGAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO TIMUR
DALAM BIDANG DAKWAH PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TAHUN
2006-2019

Lailatul Afifah¹, Ragil agustono², Sumiyatun³

^{1,2,3}Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: Lailaafifah773@gmail.com

ABSTRACT

The research objectives to be achieved are: 1) To analyze the development of the Muhammadiyah branch in the field of da'wah education 2006-2019. 2) To analyze the development of the Muhammadiyah branch in the field of Health da'wah 2006-2019. This research method is descriptive qualitative, data and data sources obtained from books in accordance with research studies, and Muhammadiyah figures as resource persons. Data collection techniques, namely literature study, observation, interviews and documentation. The validity of the data was carried out in stages of trustworthiness, transferability, certainty and accountability. Muhammadiyah is a large Islamic organization in Indonesia. The name of this organization is taken from the name of the Prophet Muhammad SAW, who was born 18 November 1912. The main objective of Muhammadiyah is to restore all irregularities that occur in the dakwah process. Muhammadiyah's charitable efforts in the field of da'wah are various, one of which is education and health preaching. Charity business in the field of education da'wah is one of the business deeds in Muhammadiyah whose movement is Islamic da'wah which is based on the values of charity ordered by Allah SWT. This form of charity business in the field of education is to establish schools from kindergarten to university level. The next charity business in the health sector established a health center to help the misery of the people at that time, because charities were created in the health sector.

Keywords: Muhammadiyah, educational da'wah, health da'wah.

PENDAHULUAN

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dakwah yang amar ma'ruf nah mungkar dalam segala bidang diantaranya bidang pendidikan, kader muhammadiyah meresmikan cabang Metro bersamaan dengan dirintisnya sekolah HIS yang di buat oleh Belanda. Menurut Amboro Kian, dkk 2017 menyatakan bahwa persyarikatan Muhammadiyah yang ada di Metro, secara perkembangan dulunya Muhammadiyah sudah mulai ada ketika Metro belum menjadi Kabupaten sendiri masih ikut pemerintahan Lampung Tengah. Kemudian munculnya pemikiran-pemikiran dari kader Muhammadiyah untuk melakukan pemekaran Cabang Metro. Pada mulanya Kota Administratif Metro merupakan bagian dari Kecamatan Kota Metro (11 Desa dan 6 Kelurahan), selanjutnya wilayah kecamatan ini dipecah menjadi 3 kecamatan yaitu: Kecamatan Metro Raya (7Desa/Kelurahan) dengan pusat Pemerintahan di Metro. Kecamatan Bantul (5 Desa/Kelurahan) dengan pusat pemerintahan di Mulyojati. Kecamatan Metro Kibang (5 Desa) dengan pusat pemerintahan di Kibang. Selanjutnya, Kota Metro kemudian berstatus Kota Administratif yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1986 tanggal 14 Agustus 1986, dan peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 9 September 1987. (Sidiq, Dalcfany dan Irawan sejarah Ranting dan Cabang Muhammadiyah (2019:1). Dengan demikian, maka secara sistematis juru dakwah disesuaikan dengan kadar kemampuan masing-masing. melalui gerakan dakwah Amar makruf nahi munkar untuk terwujudnya masyarakat yang

Perkembangan Cabang Muhammadiyah ..., Lailatul Afifah, Ragil agustono, Sumiyatun, 10-20 beriman, bertaqwa dan sejahtera yang diridhoi oleh Allah subhanahu wata'ala.

Oleh karena itu setiap usaha-usaha Muhammadiyah adalah “wujud pelaksanaan gerakan dakwah dalam bidang kehidupan yang digelutinya” yang merupakan untaian visi, misi dan strategi gerakan Islam, Yang secara operasional dijabarkan ke dalam program program kegiatan persyarikatan yang secara terus-menerus memerlukan upaya penyempurnaan, sesuai dengan tantangan dan dinamika sejarah. ((Sidiq, Dalfany dan Irawan sejarah Cabang & Ranting Muhammadiyah Metro Timur 2019:2).

Berdasarkan kutipan diatas bahwa pemekaran atau perkembangan Cabang Metro Raya, (PCM). Cabang Muhammadiyah Metro Timur diresmikan dengan dikeluarkan surat keputusan pimpinan daerah Kota Metro, pada tanggal 13 syafar 1427 H/13 Maret 2006. Amal usaha yang dimiliki Cabang Muhammadiyah, dari segi pendidikan dan kesehatan, kedua bidang tersebut tentunya memiliki kendala-kendala yang dihadapi, bidang pendidikan kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang berlandaskan Muhammadiyah, bidang kesehatan terkendala dari segi dana untuk menggaji kariawan. Dari kendala tersebut maka rencana untuk memecahkannya yakni bidang pendidikan, meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam sekolah, agar mendapatkan nilai baik. Dan untuk bidang kesehatan melakukan kerjasama dengan sekolah Muhammadiyah, serta bekerjasama dengan para donatur.

Menurut Munawar (2005:1) menyebutkan pendapatnya bahwa perkembangan menunjukkan suatu proses menuju ke depan dan tidak dapat di ulang kembali. Senada dengan hal tersebut perkembangan merupakan proses yang akan menunjukkan perubahan yang lebih baik, karena pada dasarnya manusia selalu mengalami perubahan. Dengan perkembangan zaman yang ada, serta pola pikir yang dimiliki oleh manusia akan menjadi progres menuju tujuan utama.

Muhammadiyah adalah organisasi islam yang dididirikan oleh k.H Ahmad Dahlan, pada tanggal 8 Dzulhijrah tahun 1330 H., bertepatan dengan tanggal 18 November Tahun 1912 M. Di Yogyakarta. Muhammadiyah adalah organisasi gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid, berkidah Islam, dan bersumber pada Al-Qur'an dan as-Sunah.(Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Timur. 2005-2010: 21).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang memiliki tujuan pembaharuan dalam segi kehidupan manusia serta pola pikir melalui akidah Islam. Menurut pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya (Arifin 1996:10).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa dalam pendidikan Islam dapat memberikan kemampuan serta pengetahuan kepada seseorang untuk memimpin dirinya sendiri dan orang lain. Untuk mengelola amal-amal usaha tersebut, dibentuklah Majelis dan lembaga yaitu Majelis Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Pasha, 2005:117).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami struktur organisasi Muhammadiyah dan juga perkembangan cabang dakwah di dalam bidang Pendidikan dan Kesehatan dalam rentang tahun 2006-2019.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode historis dengan melakukan studi pustakaan. Peneliti menganalisis data-data dari sumber-sumber mengenai materi yang akan dikaji melalui empat tahapan kerja yaitu Heuristik (pengumpulan sumber), Verifikasi, Interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah).

Langkah pertama, yaitu heuristik, Heuristik merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian agar penelitian dapat melanjutkan ketahap penelitian selanjutnya. Karena heuristik adalah pengumpulan data-data atau sumber-sumber yang akan diteliti. (Daliman, 2012:51). Langkah kedua Keabsahan data (Verifikasi) mengusulkan 4 kriteria dalam menilai kualitas penelitian kualitatif dan secara eksplisit menawarkan sebagai alternatif dari kriteria yang lebih berorientasi kualitatif tradisional. Mereka merasa bahwa keempat kriteria lebih mencerminkan asumsi-asumsi penting yang dilibatkan dalam banyak penelitian kualitatif. Dari pengujian kredibilitas ini penulis melihat kondisi lapangan serta perilaku, interaksi masyarakat yang ada di Metro Timur.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan analisa dan interpretasi Setelah melaksanakan verifikasi atau kritik sumber, tahapan selanjutnya yaitu interpretasi yang merupakan tahapan penafsiran terhadap data sejarah yang diperoleh. Untuk dapat memperoleh interpretasi yang baik, maka peneliti dituntut memiliki keterampilan dalam membaca sumber sejarah. Pada tahapan ini dituntut kecermatan dan sikap objektif peneliti. (Abd Rahman Hamid 2011: 50) objek penelitian yaitu perkembangan cabang muhammadiyah metro timur dalam bidang dakwah pendidikan dan kesehatan.

Langkah terakhir dalam melakukan sebuah penelitian adalah penulisan sejarah yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam historiografi ini peneliti melakukan penulisan sejarah setelah melakukan beberapa proses dari mulai pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan yang terakhir penulisan sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi Muhammadiyah

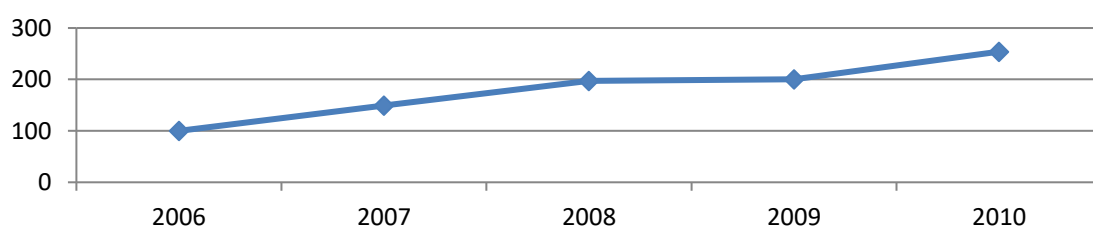
Gagasan untuk mendirikan organisasi Muhammadiyah, selain untuk mengaktualisasikan pikiran-pikiran pembaruan Kyai Haji Ahmad Dahlan, juga untuk mewadahi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah yang didirikannya pada 1 Desember 1911. Maka pada tanggal 18 November 1912 Miladiyah bertepatan dengan 8 Dzulhijah 1330 Hijriyah di Yogyakarta berdiri sebuah organisasi bernama Muhammadiyah. Adapun struktur Organisasi Muhammadiyah dimulai dari :1) Pimpinan Pusat (PP)2) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM), 3) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), 4) Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM), 5) Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM). (Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Timur. 2005-2010:15)

Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah Metro Timur dalam bidang dakwah pendidikan tahun 2006-2019

Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah Metro Timur dimulai dari bidang pendidikan yang berada di SMK Muhammadiyah 1 Metro dengan luas sekolah 5.600 m², sekolah yang beralamatkan di Jalan Tawes 21 Polos, Yosodadi, Metro Timur Kota Metro. (Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Timur. 2015-2020:12.) Dengan dimulai perkembangan naik turun dalam segi dakwah pendidikan di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Metro ini. Akan tetapi dengan berbagai amal usaha serta kerjasama baik dari pihak sekolah dan pihak PCM dapat terwujud dan terealisasikan visi misi serta tujuan sehingga memberikan perkembangan yang cukup signifikan

Perkembangan dakwah pendidikan tahun 2006-2010

Grafik 1. Grafik Perkembangan dakwah pendidikan tahun 2006-2010

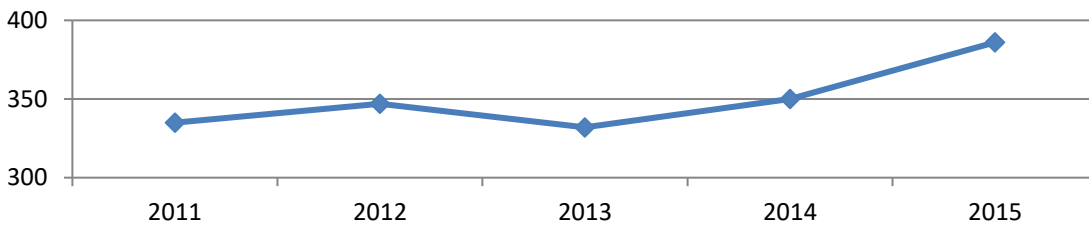


Perkembangan pendidikan Muhammadiyah yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Metro Timur dimulai dari tahun 2006-2010, pada tahun 2006 dengan kondisi dari segi siswa mengalami penurunan, hal ini karena kurangnya siswa yang sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Metro bahkan ada beberapa kelas yang memang tidak ada siswa sama sekali (kosong) sehingga ada rencana untuk tutup sekolah. Kemudian pada tahun 2007 sekolah membentuk strategi baru untuk meningkatkan jumlah siswa yang terlihat dari penambahan jurusan baru yaitu Komputer dan Jaringan sehingga jumlah jurusan yang ada di sekolah menjadi 4 yaitu: akutansi, perkantoran, pemasaran dan jurusan

baru teknik komputer dan jaringan. Terlihat dari penambahan jurusan baru yang sudah di ciptakan membuahkan hasil adanya peningkatan jumlah siswa pertahun, kenaikan terlihat dari tahun 2008-2010. Dilihat dari segi kualitas siswa banyak yang mewakili sekolah melalui ajang perlombaan salah satunya tahsin dan tahfidz.

Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2011-2015

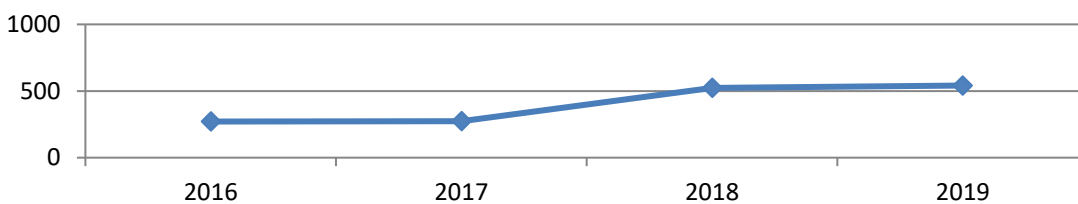
Grafik 2. Grafik perkembangan dakwah pendidikan tahun 2011-2015



Dari grafik diatas kondisi perkembangan Muhammadiyah di sekolah dari beberapa tahun terakhir menunjukan adanya perkembangan yang menggembirakan, di lihat dengan adanya peningkatan jumlah siswa, terbangunnya gedung baru. Perkembangan selanjutnya setelah penambahan jurusan di tahun sebelumnya yaitu 2007-2010 terus berkembang, pada tahun 2011-2012 jumlah siswa meningkat, 2013 jumlah siswa menurun dan di tahun 2014-2015 mengalami peningkatan dari segi jumlah siswa hingga sekolah membuka jurusan baru kembali yaitu Perbankan syariah. perkembangan dan peningkatan dari siswa di dukung oleh dewan guru yang terus membimbing serta menciptakan siswa siswi menjadi generasi yang berkompeten. Dalam menyampaikan dakwah yang sudah diajarkan oleh Muhammadiyah yaitu meningkatkan pendidikan dan memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan tuntunan islam. dari segi tingkah laku selalu mengajarkan siswa untuk memiliki sikap minat, perhatian dan keterampilan.

Perkembangan dakwah pendidikan tahun 2016-2019.

Grafik 3. Grafik Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2016-2019



Dua tahun kebelakang sebelum masuk ke tahun 2016 sempat mengalami penurunan, hal ini karena adanya sekolah baru. Masuk ke tahun 2017 ada peningkatan sedikit, tahun 2018-2019 peningkatan jumlah siswa mencapai 500 lebih, hingga bahkan sudah menambah satu kelas. peningkatan dari segi siswa yang sudah banyak mengikuti perlombaan hingga tingkat Kabupaten dari ekstrakurikuler Tapak Suci, Sastra, Paskibraka, Vidio kreatif dan jurnalistik. Dalam sistem mendakwahkan Muhammadiyah pihak sekolah selalu meluluskan siswa-siswi yang berkualitas, berahlak mulia dan berdaya saing serap berprinsip istiqomah, yakni hal yang berakitan dengan

keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam yang tetap dipegang teguh.

Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah Metro Timur dalam bidang dakwah kesehatan tahun 2006-2019.

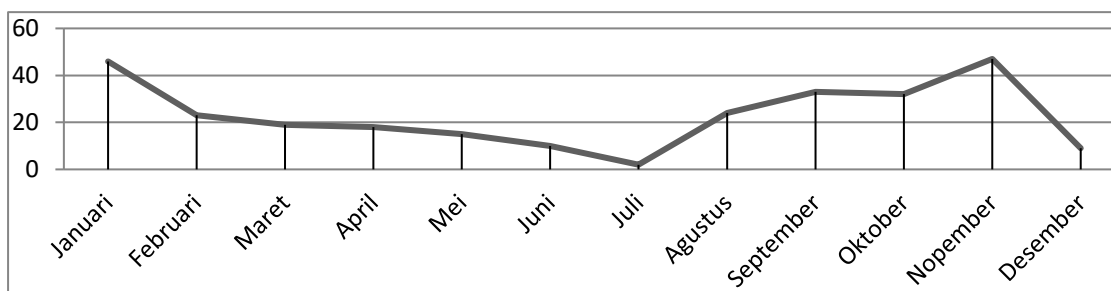
Berdasarkan laporan musyawarah cabang muhammadiyah metro timur periode 2005-2010 dalam bidang kesehatan menjelaskan bahwaprogram majelis kesehatan yang diketuai oleh Bapak Hi. Suyono, dengan rencana mengembangkan dan memperluas kekuatan basic gerakan Muhammadiyah yang terletak pada era awal berdirinya Muhammadiyah yakni, Penolongan Kesengsaraan Oemoem (PKO), sehingga program ini menjadi kekuatan dakwah yang kuat dalam bidang pelayanan umat Dengan adanya program kerja PCM Metro Timur masa jabatan 2005-2010 diharapkan mampu menjadi acuan seluruh Pimpinan Persyarikatan dan jajarannya dalam melaksanakan kebijakan ditengah masyarakat, sehingga keberadanya dapat dirasakan positif oleh warga Muhammadiyah. Selanjutnya pada periode tahun 2010-2015 bidang kesehatan ini diketuai oleh Drs.H Wahid Nurdianta dan Bapak H. Sabirin Yusuf S.ag(ketua) memiliki ide ingin membangun sebuah balai pengobatan dengan tema “Sehat untuk masyarakat”, dengan tujuan sebagai sarana penunjang amal ma’ruf nahi mungkar, mengoptimalkan peran Muhammadiyah dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan pada tanggal 27 Mei 2012.

Perkembangan dakwah kesehatan tahun 2006-2010

Pada periode tahun 2006-2010, belum mengalami perkembangan, karena pada periode ini belum didirikannya klinik Muhammadiyah Metro masih dengan klinik keluarga dengan apa adanya dari segi fasilitas.

Perkembangan dakwah kesehatan tahun 2011-2015

Grafik 4.Grafik perkembangan dakwah kesehatan tahun 2011-2015

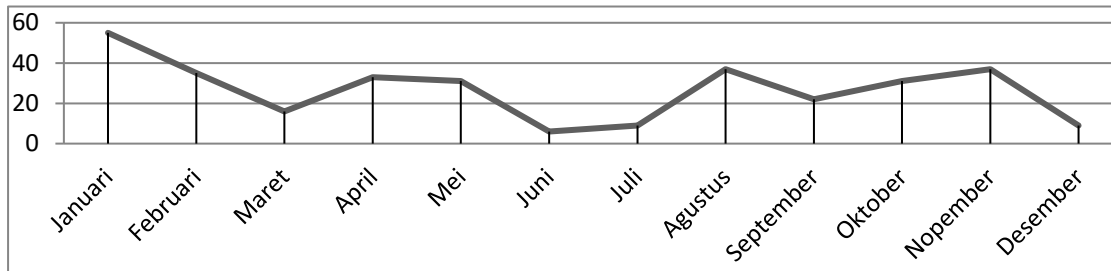


Pada periode ini sudah mengalami perkembangan dengan dilihat dari jumlah pengunjung walau pun perkembangannya belum begitu stabil naik dan turun. Kenaikan terjadi di bulan Januari dan November, penurunan terjadi dibulan Juli hal ini karena sudah dimulainya perintisan klinik Muhammadiyah di Metro Timur.

Perkembangan dakwah kesehatan tahun 2016-2019

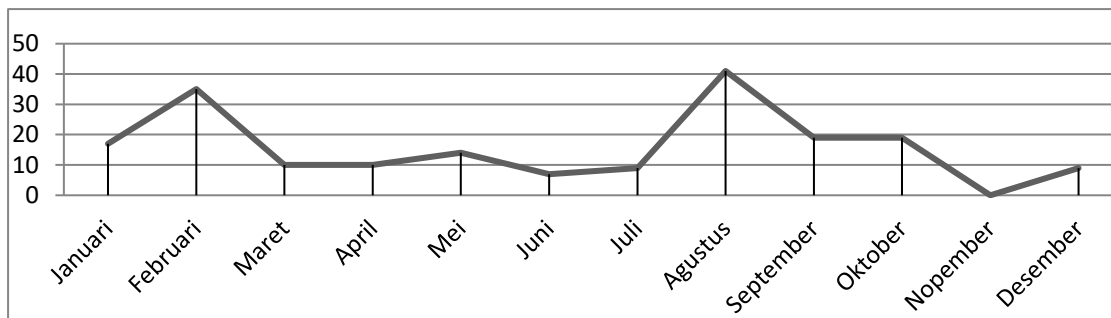
Perkembangan amal usaha dalam bidang dakwah kesehatan di Metro Timur baru mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sampai dengan sekarang, peningkatan terlihat dari tahun ke tahun berdasarkan kunjungan masyarakat dalam berobat ke klinik Muhammadiyah dengan kepercayaan masyarakat, klinik Muhammadiyah di Metro Timur selalu berbenah diri guna untuk melayani masyarakat mulai dari pelayanan dan fasilitas yang ada sehingga masyarakat merasa nyaman dan puas dalam berobat ke klinik Muhammadiyah tersebut, data dapat ditunjukkan dari grafik sebagai berikut:

Grafik 5. Grafik pelayanan pasien periode Januari s.d. Desember 2016



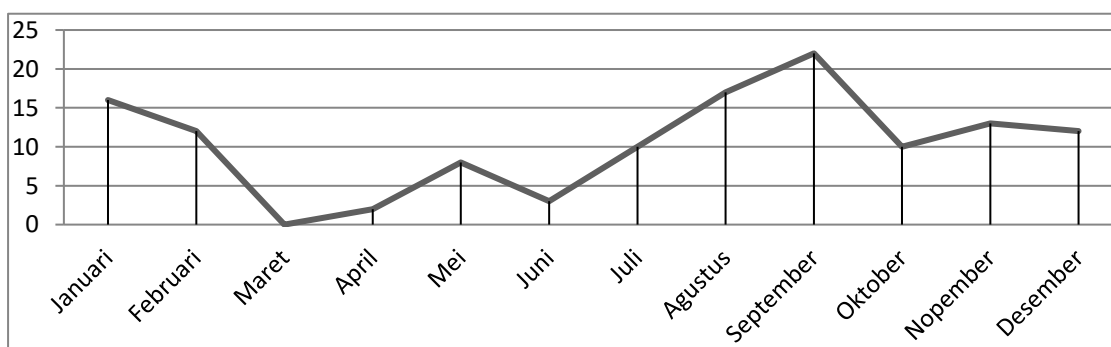
Perkembangan terus terjadi hingga tahun berikutnya di tahun 2016 peningkatan yang terjadi pun mengalami naik dan turun yang dapat dilihat dari kurun waktu 2016 peningkatan terlihat di bulan Januari dan Agustus. Penurunan Terjadi di bulan Juni.

Grafik 6. Grafik pelayanan pasien periode Januari s.d. Desember 2017



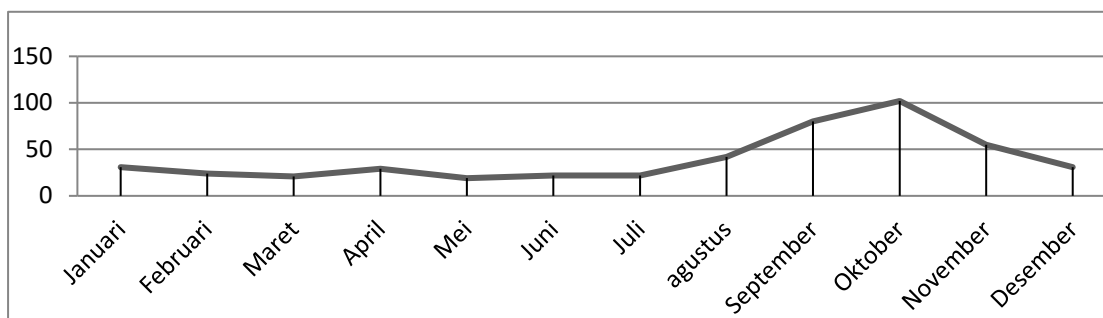
Di tahun 2017 perkembangan pelayanan pasien yang datang di Klinik mengalami grafik yang cukup naik turun dimulai dari penurunan di bulan Juni dan mengalami kenaikan di bulan Februari dan Agustus.

Grafik 7. Grafik pelayanan pasien periode Januari s.d. Desember 2018



Masuk ditahun 2018 penurunan dalam pelayanan pasien mulai menurun dimulai dari bulan Maret dan kembali naik di bulan September.

Grafik 8. Grafik pelayanan pasien periode Januari s.d. Desember 2019



Masuk ditahun 2019 penurunan dalam pelayanan pasien mulai menurun dimulai dari bulan Januari hingga Juli dan kembali naik di bulan Oktober.

Faktor pendukung dan Hambatan bidang dakwah pendidikan dan dakwah kesehatan di Cabang Muhammadiyah Metro Timur

Langkah awal dalam mencapai tujuan dalam organisasi, tidak terlepas dari bantuan dalam segi pendukung baik dari anggota maupun visi misi agar dapat mencapai tujuan. Untuk bisa menjalankan dan melaksanakan tujuan yang telah di direncanakan, maka perlu adanya beberapa faktor pendukung seperti dalam bidang pendidikan yang di dukung oleh majelis DIKDASMEN PCM Metro Timur, dan untuk bidang kesehatan adalah minat para anggota PCM untuk membuka klinik kesehatan. Selain faktor pendukung yang telah disebutkan, dalam proses menjalankan dan melaksanakan tujuan yang telah direncanakan terdapat beberapa faktor penghambat seperti dalam bidang pendidikan kurangnya minat masyarakat kepada sekolah swasta dan dalam bidang kesehatan masalah tentang pendanaan. berikut penjelasan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam amal usaha pendidikan dan kesehatan.

Faktor pendukung dalam amal usaha bidang dakwah pendidikan dan dakwah kesehatan

Dalam bidang pendidikan ini yang menjadi faktor pendukung utamanya adalah Majelis DIKDASMEN yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan mutu pendidikan, mampu menciptakan generasi yang bertaqwa dan berkahlak baik dan budi pekerti. selain itu juga faktor pendukung lainnya sekolah bekerja sama dengan PCM Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Metro dan selain itu adadari sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk sekolah, tenaga pengajar yang berkualitas dalam bidangnya masing-masing. Letak geografis sekolah juga menjadi pendukung, yang terletak di lingkungan masyarakat, dekat dengan jalan raya. Dalam pengajarannya pun sekolah selain mengutamakan mutu pendidikan di sekolah ini pun mengajarkan ajaran agama, sehingga mampu dan dapat menciptakan siswa yang berkualitas.

Faktor pendukung dalam bidang kesehatan ini adalah semangat dan minat para anggota

PCM untuk membuka klinik kesehatan, PCM juga memiliki lahan yang strategis untuk mendirikan klinik tersebut, Hingga melalui klinik tersebut dapat memberikan pelayanan untuk masyarakat, selain itu dapat tercapainya tujuan dakwah dalam Muhammadiyah melalui bidang kesehatan ini. Terbentuklah klinik kesehatan yang di kelola oleh Majelis Kesehatan Umum PCM Metro Timur dengan ketercapaian perkembangan yang cukup pesat hingga mampu bermitra langsung dengan BPJS.

Hambatan dalam amal usaha bidang dakwah pendidikan dan dakwah kesehatan

Hambatan yang di alami dalam bidang dakwah pendidikan yang ada di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Metro, dimulai dari minat masyarakat yang kurang dengan sekolah swasta, serta belum mendapatkan nilai yang baik dalam pandangan masyarakat selain itu juga adanya kebijakan pemerintah mendirikan sekolah-sekolah baru dengan status Negeri dengan jurusan yang menarik sehingga para masyarakat tertarik, kemudian ada dari sikap para pegawai atau tenaga pendidik yang kurang loyalitas dan komitmen dengan pencapaian belum maksimal. Dalam bidang kesehatan ini mengalami hambatan berupa pelayanan khususnya dalam layanan lab dan bidang gizi karena memang dalam sarana dan prasana dalam klinik PKU Muhammadiyah belum mumpuni, selain itu juga dalam permasalahan dana yang saat ini ketika PKU mengalami kesulitan, PKU meminta bantuan kepada AUM di bidang pendidikan yang salah satunya dari siswa-siswi yang sekolah dengan mengadakan dana kesehatan dengan cara mewajibkan kepada siswa-siswi untuk membayar dana sehat (dana yang digunakan untuk melayani siswa jika ada yang sakit). Uang yang berasal dari sekolah tersebutlah digunakan untuk memenuhi kebutuhan. selain dana yang di dapat dari pihak sekolah, dana juga bisa di dapat dari donatur ketika klinik PKU melaksanakan kegiatan rutin dalam setiap bulannya. Dari penjelasan diatas dapat di paparkan bahwa dalam amal usaha Muhammadiyah mempunyai rencana yakni mengarahkan dan menekankan pada visi misi dakwah dan gerakan tajdid, meningkatkan kualitas dan metode dalam pemberdayaan masyarakat serta mampu meningkatkan peran Muhammadiyah secara aktif, dan terus meningkatkan strategi yang diperhitungkan dalam mengemban dan merealisasikan visi dan misi.

PENUTUP

Simpulan

Muhammadiyah sebagai suatu Gerakan dakwah yang lahir pada tanggal 18 November 1912 senantiasa berusaha untuk mengupayakan perkembangan yang baik dan sehat dari waktu ke waktu. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan Muhammadiyah baik yang bersifat intern maupun ekstern. Secara intern harus terjalin kerjasama yang harmonis antara pimpinan dan seluruh anggotanya dan warga. Secara eksternal harus terjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat untuk mengatur anggotanya. Perkembangan dakwah pendidikan dimulai dari tahun 2006-2010 mengalami naik turun, hal ini karena kurangnya siswa yang sekolah di SMK

Muhammadiyah 1 Metro, Perkembangan selanjutnya setelah penambahan jurusan di tahun sebelumnya yaitu 2007 terus berkembang, pada tahun 2011-2012 jumlah siswa meningkat, 2013 jumlah siswa menurun dan di tahun 2014-2015 mengalami peningkatan dari segi jumlah siswa hingga sekolah membuka jurusan baru kembali yaitu Perbankan syariahMasuk ke tahun 2016 sempat mengalami penurunan, hal ini karena adanya sekolah baru. Masuk ke tahun 2017 ada peningkatan sedikit , tahun 2018-2019 peningkatan jumlah siswa mencapai 500 lebih, hingga bahkan sudah menambah satu kelas.

Perkembangan dakwah dalam bidang kesehatan menunjukkan perkembangan dimulai dari tahun 2006-2010, belum mengalami perkembangan, karena pada periode ini belum didirikannya klinik Muhammadiyah Metro masih dengan klinik keluarga dengan apa adanya dari segi fasilitas. Masuk tahun 2011-2015 mengalami perkembangan dengan dilihat dari jumlah pengunjung walau pun perkembangannya belum begitu stabi, hal ini karena sudah dimulainya perintisan klinik Muhammadiyah di Metro Timur.

Saran

Agar dakwah pendidikan terus berjalan dengan baik dan mampu berkembang dengan pesat di tingkat pendidikan dan mampu menciptakan siswa yang berprestasi dalam akademik dan non akademik maka peningkatan kualitas dan kuantitas sekolah perlu ditingkatkan dengan cara dapat merealisasikan visi dan misi sekolah, tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing, baik dalam bidang akademik dan non akademik.

Agar dapat mencapai tujuan dakwah kesehatan dalam amal usaha Muhammadiyah maka layanan kesehatan yang ada di klinik Muhammadiyah perlu ditingkatkan kembali dimulai dari segi ketenagaan kariawan (peningkatan pelayanan untuk masyarakat pegawai dan dokter), peningkatan layanan sarana dan pra sarana, ketersediaan fasilitas medis yang bermutu. Sehingga masyarakat yang berobatdi klinik Muhammadiyah merasakan kepuasan dari pelayanan yang telah diberikan. Dan mampu berkembang dengan pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amboro K, Hartati U, Kuswono, (2018) *Sejarah persyarikatan Muhammadiyah di Kota Metro tahun 1939-1945*. Jurnal Swarnadwipa Volume 1, Nomor 3, Tahun 2017, E-ISSN 2580-73.
- Arifin, 1996. *Pendidikan Islam*. Bandung: Gramasurya.
- Abd Rahman Hamid (2011). *Analisis Data*. Jakarta :Rajawali Pres
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta. Ombak.
- Munawar, (2005). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Pasha Kamal Musthafa dan Darban Adaby Ahmad. (2005) *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.

- Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Timur. 2005-2010. *Tanfidz Musyawarah Cabang II. Metro. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Timur.*
- Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Timur. 2010-2015. *Tanfidz dan Laporan Musyawarah Cabang II. Metro. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Timur.*
- Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Timur. 2015-2020. *Tanfidz dan Keputusan Musyawarah Cabang II. Metro. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Timur.*
- Sidiq,Dalcfany dan Irawan.(2019) *Sejarah Perkembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah Metro Timur: Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Timur.*